Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing Kabupaten Sumedang

Oleh:

Robby Muldani

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

This research was conducted in industrial center of wood carving cipacing sumedang district. The phenomenon that occurs in industrial centers is the confidence to compete with other umkm and access the spirit in running the business

The purpose of this study is to explore the influence of self efficacy and business motivation to the success of the business at the central wood cipacing industry district sumedang either partially or simultaneously. This research method is descriptive and verifikatif method. The unit of analysis in this research is 12 business owners in the center. Statistical test using validity test, reliability, multiple regression analysis, correlation, coefficient of determination, hypothesis test, with the help of SPSS 21 for windows application program.

The result of the analysis shows that self efficacy variable is good enough with individual belief as the highest indicator and the lowest is action. business motivation is in fairly good category with the highest indicator is the financial reason and the lowest indicator is the reason of self-fulfillment. Business success is quite good with the highest indicator is the number of sales and the lowest is the production. Self-efficacy affects the success of the business. While business motivation affects the success of the business. and simultaneously self efficacy and business motivation to give effect to the success of business which means giving positive and significant result. As for other variables that affect business success such as Promotion, Creativity, Location.

Keywords: Self-Efficacy, Business Motivation, Business Success.

Latar Belakang Penelitian

Salah satu industri umkm yang ada di kabupaten sumedang selain tahu sumedang dan senapan angin adalah sentra industri ukiran kayu tepatnya berada di desa cipacing kecamatan jatinangor. di sentra ini dijual berbagai macam kerajinan tradisional yang kualitasnya terjaga dari dulu hingga sekarang. Pusat kerajinan ukiran kayu cipacing ini sudah ada sejak tahun 1970 dan sentra ukiran kayu cipacing ini merupakan sentra ukiran kayu tertua di jawa barat, mereka mewarisi keahlian dan keterampilannya secara turun temurun. Kerajinan-kerajinan dari daerah Cipacing dapat dijumpai didaerah Bandung tepatnya di pusat belanja Cihampelas, disana banyak dijual hasil-hasil kerajinan asli dari daerah Cipacing seperti : panah rambo, senapan angin, kendang jaipong, boomerang, wayang tabung, anting kayu drum bambu dan lain-lain. Kerajinan yang dihasilkan oleh sentra ini tidak hanya di jual didaerah Bandung dan Sumedang saja, tetapi juga dijual hingga ke bali bahkan hingga mancanegara.

Adapun yang terjadi di sentra ukiran kayu cipacing masih banyak para pengusaha ukiran kayu yang kurang percaya diri dengan produk yang mereka hasilkan, mereka merasa produk yang mereka buat masih kalah dengan produk yang dihasilkan oleh para pengusaha ukiran kayu asal toraja, jepara dan jogjakarta. Kemampuan para pelaku usaha untuk bisa memotivasi pengrajinnya pun terbilang kurang karena

sering kali pesanan yang diterima oleh mereka tidak selesai dengan tepat waktu.

Adapun hal lain yang berdampak pada keberhasilan usaha di sentra industri ukiran kayu cipacing yaitu faktor motivasi yang ada pada diri pengusaha ukiran kayu cipacing. Motivasi yang dimiliki oleh para pengusaha ukiran kayu cipacing terbilang kurang karena rata-rata dari mereka kurang semangat dalam melakukan usahanya terlihat dari beberapa toko ukiran kayu di cipacing yang kadang-kadang baru membuka tokonya pada siang hari dan juga rata-rata pengusaha ukiran kayu cipacing kurang bangga atas usaha yang dimilikinya sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap motivasi para pengusaha ukiran kayu cipacing dan berdampang langsung terhadap keberhasilan usaha.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis kemukakan, penulis memutuskan beberapa hal yang akan penulis angkat menjadi pokok permasalahan, yaitu **:**

1. Bagaimana tanggapan pelaku usaha ukiran kayu cipacing mengenai efikasi diri
2. Bagaimana tanggapan pelaku usaha ukiran kayu cipacing mengenai motivasi usaha
3. Bagaimana tanggapan pelaku usaha ukiran kayu cipacing mengenai keberhasilan usaha umkm industri ukiran kayu cipacing
4. Seberapa besar pengaruh Efikasi diri dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing Kabupaten Sumedang baik secara simultan maupun parsial

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana efikasi diri, motivasi dan keberhasilan usaha di Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing Kabupaten Sumedang dan membandingkannya dengan teori – teori dan pendapat para ahli yang tersedia.

Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui tanggapan pelaku usaha ukiran kayu cipacing mengenai Efikasi Diri.
2. untuk mengetahui tanggapan pelaku usaha ukiran kayu cipacing mengenai Motivasi Usaha.
3. untuk mengetahui tanggapan pelaku usaha ukiran kayu cipacing mengenai keberhasilan usaha umkm industri ukiran kayu cipacing.
4. untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efikasi diri dan Motivasi terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing Kabupaten Sumedang baik secara simultan maupun secara parsial

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktis

1. Manfaat Bagi Penulis
   untuk lebih memahami dan menambah wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana efikasi diri dan motivasi serta keberhasilan usaha di Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing sebagai perilaku yang nyata dengan menerapkan teori – teori yang penulis dapatkan selama perkuliahan dengan teori ataupun ilmu yang telah ada dan membandingkannya dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Serta melatih kemampuan penulis dalam menganalisa suatu masalah dan berfikir sistematis.
2. Manfaat Bagi Perusahaan
   Sebagai bahan masukan bagi pimpinan perusahaan maupun sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas dan dapat memahami lebih lanjut tentang efikasi diri, motivasi dan keberhasilan usaha serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di perusahaan dalam rangka memperbaiki kelemahan yang ada agar perusahaan akan semakin baik kinerjanya dan dapat melakukan

perubahan – perubahan yang positif sehingga tercapainya Keberhasilan Usaha.

Kegunaan Akademis

1. Manfaat bagi program studi
   Sebagai penambah referensi dan sebagai bahan perbandingan dengan tulisan – tulisan sebelumnya khususnya tentang efikasi diri, motivasi dan keberhasilan usaha.
2. Manfaat bagi penulis lain
   Sebagai bahan referensi yang bisa dipakai apabila penulis lain ingin dan tertarik membuat tulisan yang sama dengan penulis. dan juga menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai masalah yang berkaitan dengan efikasi diri dan motivasi terhadap keberhasilan usaha Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing.

Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri menurut Ormrod (2008:20) dalam Yulia (2015:62) adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Phillips dan Gully (1997) dalam Sahertian, (2010: 159) menyatakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang atas kapabilitas yang dimilikinya guna mengorganisir dan melaksankan kegiatan yang mensyaratkan pencapaian tingkat kinerja tertentu.

Pengertian Motivasi Usaha

Menurut Vroom (1999) dalam Harry dan Veronika (2013:12) Motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya. Motivasi menurut Robbins dan Timothy (2009) dalam Daulay dan Ramadini (2013:2) adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan.

Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut David C. McClelland (dalam Suryana 2006:62) mengemukakan kewirausahaan di tentukan oleh motif berprestasi, optimism, sikap nilai, dan status kewirausahaan atau keberhasilan. Orang yang berhasil dalam berwirausaha adalah orang yang dapat menggabungkan nilai, sifat utama (pola sikap), dan perilaku dengan bekal pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan praktis. (Suryana 2017:63).

Objek Penelitian

Adapun pengertian objek penelitian menurut (Sugiyono 2012,13) adalah sebagai berikut: “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Objek dalam Penelitian ini adalah Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Usaha, terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing Kabupaten Sumedang. Dalam penelitian ini penulis mengemukakan dua variabel yang akan diteliti. Adapun variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel Independent atau variabel Bebas (Variabel X), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel dependent (variabel tidak bebas). Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri dan Motivasi Usaha
2. Variabel Dependent atau variabel tidak bebas (Variabel Y) yaitu variable yang dipengaruhi oleh variabel Independent. Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah Keberhasilan Usaha.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Menurut (Sugiyono 2014,2) metode penelitian adalah: “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang siginifikan

antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2014:53) adalah sebagai berikut: “Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain.”

Metode verifikatif menurut (Sugiyono 2012,8) adalah sebagai berikut: ”Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Tujuan dari metode verifikatif yaitu merupakan pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif melalui suatu perhitungan statistik, Penelitian yang digunakan untuk menguji variabel X1 dan X2 pengaruhnya terhadap Y yang akan diteliti. Sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

Populasi

Untuk keperluan diperlukan sejumlah orang dalam suatu wilayah yang diteliti (populasi) untuk diberikan kuesioner berisi sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan yang berisikan indikator dari variabel yang diteliti.

Menurut (Sugiyono 2014,389) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan dari pengertian tersebut, populasi yang diambil oleh peneliti kali ini adalah pada Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing Kabupaten Sumedang . Pemilihan jumlah populasi ini diambil dari semua pelaku usaha yang ada di sentra industri ukiran kayu cipacing kabupaten sumedang sebanyak 30 orang untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Pengertian dari sampling jenuh atau sensus.

Menurut (Sugiyono 2014,122). “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.” Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi di jadikan sampel.

Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa sampling jenuh atau sensus teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel, sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sensus yaitu Pelaku Usaha di Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing Sebanyak 12 orang.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan apakah Efikasi diri, dan motivasi, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut.

Ho: β1= β2,= 0	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Efikasi diri dan motivasi terhadap keberhasilan usaha di Ukiran kayu Cipacing Kabupaten Sumedang .
Ha : β1≠β2≠ 0	Terdapat pengaruh yang signifikan dari Efikasi diri dan motivasi terhadap keberhasilan usaha di Ukiran kayu Cipacing Kabupaten Sumedang .

Probability = 0,05/5%
Kriteria: Tolak Ho jika nilai f hitung > f tabel, terima Ho jika nilai f hitung < f tabel.

Tabel 4.30

Uji F ANOVA

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179,725	2	89,862	42,082	,000[b]
	Residual	19,219	9	2,135		
	Total	198,943	11			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Efikasi Diri

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 42,082 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel dimana pada tabel F untuk α = 0,05 dan db1/df_1 (banyaknya variabel bebas): 2 dan db_2: n-k-1 (12-2-1) = 9 maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,256. Karena F_{hitung} (42,082) lebih besar dibanding F_{tabel} (4,256) maka pada tingkat kekeliruan 5% (α=0,05) diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Efikasi diri dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di Ukiran kayu Cipacing Bandung.

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis parsial (uji-t) dilakukan untuk membuktikan apakah Efikasi diri dan motivasi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.31
Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,865	1,727		,501	,628
	Efikasi Diri	,761	,117	,756	6,533	,000
	Motivasi	,316	,111	,331	2,856	,019

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir,2017

Adapun hipotesis statistik secara parsial yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efikasi diri

H_o : β1 = 0 Secara parsial Efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan usaha di Ukiran kayu Cipacing Bandung.

H_1 : β1 ≠ 0 Secara parsial Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan usaha di Ukiran kayu Cipacing Bandung.

1. Motivasi Usaha

H_o :β2=0Secara parsial motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan usaha di Ukiran kayu Cipacing Bandung.

H_2 : β2 ≠ 0 Secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan usaha di Ukiran kayu Cipacing Bandung.

Kriteria:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ / $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, db= (n-k-1) 12-2-1 = 9, dengan pengujian 2 pihak sehingga diperoleh t-tabel sebesar 2,262.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul Pengaruh Efiikasi Diri dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing Kabupaten Sumedang maka penulis

mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efikasi Diri di ukur melalui indikator keyakinan individu, tindakan, sumber daya kognitif. Untuk indikator keyakinan individu memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, dan indikator tindakan memperoleh persentase skor terendah dalam kategori cukup baik. Secara umum semua indikator masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Efikasi Diri pada Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing masih harus perlu dibenahi karena banyak dari pelaku usahanya yang baru membuka tokonya pada siang hari dan juga penampilan toko yang kurang menarik sehingga para calon konsumen enggan datang ke toko.
2. Motivasi Usaha di ukur melalui indikator alasan keuangan, alasan sosial, alasan pelayanan, alasan pemenuhan diri. Untuk indikator alasan keuangan memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, dan indikator alasan pemenuhan diri memperoleh persentase skor terendah dalam kategori cukup baik. Secara umum semua indikator masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Motivasi Usaha pada Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing masih harus dibenahi karena para pelaku usaha di sentra industri ukiran kayu cipacing masih kurang bangga akan produk kerajinan yang mereka hasilkan.
3. Keberhasilan Usaha di ukur melalui indikator jumlah penjualan, hasil produksi, profit usaha, pertumbuhan usaha, perkembangan usaha. Untuk indikator jumlah penjualan memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, dan indikator hasil produksi memperoleh persentase skor terendah dengan kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing cukup baik dengan perlu perbaikan karena bahan baku utama yang kadang terbatas dan pengrajin yang dimiliki para pelaku usaha masih kurang sehingga produksi yang dihasilkan masih kurang maksimal.
4. Secara parsial maupun simultan penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh antara Efikasi Diri dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing Kabupaten Sumedang.

Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Efikasi Diri dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing Kabupaten Sumedang akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh:

1. Efikasi Diri pada Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing termasuk cukup baik, menandakan sentra industri ukiran kayu cipacing sudah memiliki efikasi diri yang baik. Namun para pelaku usaha dalam hal tindakan mereka masih kurang terbukti dengan masih ada beberapa toko yang baru membuka tokonya pada siang hari ditambah dengan penampilan toko yang kurang menarik. oleh karena itu sebaiknya para pemilik toko bisa memperhatikan para karyawan/pengrajin sehingga mereka lebih semangat dalam bekerja baik itu untuk membuka toko maupun dalam mengerjakan pesanan dan sebaiknya juga para pemilik toko memperhatikan penampilan dari toko tersebut menjadi lebih menarik sehingga orang-orang lebih tertarik untuk datang ke toko.
2. Motivasi Usaha pada Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing termasuk cukup baik, menandakan para pelaku usaha di

sentra industri ukiran kayu cipacing memiliki motivasi yang baik dalam menjalankan usahanya. Namun dalam hal alasan pemenuhan diri para pelaku usaha di sentra industri ukiran kayu cipacing kurang bangga atas produk yang mereka hasilkan, oleh karena itu sebaiknya para pelaku usaha membuat produk kerajinan yang benar-benar berbeda dari kerajinan lain dan juga memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh produk lain.

3. Keberhasilan usaha pada Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing termasuk cukup baik, menandakan sentra industri ukiran kayu cipacing sudah memiliki keberhasilan usaha yang baik. Namun para pelaku usaha dalam tingkat hasil produksi masih kurang bisa dimaksimalkan karena bahan baku yang kadang terbatas dan juga pengrajin yang terbatas, oleh karena itu sebaiknya para pelaku usaha memiliki alternatif bahan baku pengganti jika sewaktu-waktu bahan baku utama sulit didapatkan dan juga menambah beberapa pengrajin agar kerajinan pesanan bisa selesai tepat waktu.
4. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Industri Ukiran Kayu Cipacing bisa dibilang sudah berjalan dengan baik, pada kondisi ini sebaiknya bisa dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku usaha untuk lebih memperhatikan karyawan sehingga bisa lebih semangat dan sungguh-sungguh dalam bekerja sehingga toko bisa buka lebih pagi dan para pelaku usaha juga lebih memperhatikan penampilan toko sehingga orang-orang lebih tertarik untuk datang ke toko, dan juga para pelaku usaha sebaiknya bisa menciptakan kerajinan yang benar-benar berbeda dan mempunyai ciri khas yang tidak dimiliki oleh kerajinan lain, jika itu semua bisa dilaksanakan insyaallah usaha yang mereka jalankan akan sukses dan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

Daulay, Rina W. dan Frida Ramadini. 2013. *Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Fotocopy dan Alat Tulis Kantor di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*.

Harry Murti dan Veronika Agustini Srimulyani.2013. *Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai dengan Variabel Pemediasi Kepuasan Kerja Pada PDAM Kota Madiun,* Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi, Vol. 1, No.1, Februari 2013

Mei Le dan Eni Visantia. 2013. *Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pemilik Toko Pakaian.* Jurnal Manajemen Vol.13,No1, November 2013

Muchtar, Yasmin C. dan Frida Ramadini. 2011. *Pengaruh Efikasi Diri terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Makanan Kaki Lima di Kawasan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor ,* Prosiding Seminar Internasional dan Call for Papers “Towards Excellent Small Business”.

Sahertian, Pieter. 2010. *Perilaku Kepemimpinan Berorientasi Hubungan dan Tugas Sebagai Anteseden Komitmen Organisasional, Self-Efficacy dan Organizational Citizenship Behavior (OCB)*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan 12, 2: 156-169.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses.* Jakarta: Salemba Empat. ISBN 979-691-297-X

Suryana. 2017. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses.* Jakarta: Salemba Empat. ISBN 978-979-061-375-1

Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2010. Kewirausahaan, Jakarta: Kencana.

Wirawan, Nata. 2002*. Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia) untuk Ekonomi dan Bisnis. Edisi Kedua. Denpasar:* Keraras Emas.

Yulia Evaliana 2015. *Pengaruh Efikasi diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa,* Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen Vol. 1, No. 1, Juli 2015

Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses.* Jakarta: Salemba Empat.

Suryana. 2017. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses.* Jakarta: Salemba Empat.

Ulfah, Ika, Farida. (2015). *Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha Kecil Dalam Menghadapi Mea.* Prosiding Hasil Penelitian & Ppm 2015.

Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wirawan, Nata. 2002. *Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia) untuk Ekonomi dan Bisnis*. *Edisi Kedua*. Denpasar: Keraras Emas.